

**THE EFFECTIVENESS BY USING FLASH CARD MEDIA IN KANJI  
LEARNING (2017) STUDENTS LEVEL II OF JAPANESE  
LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP RIAU  
UNIVERSITY YEAR 2019**

***Nila Septiani, Hadriana, Nana Rahayu***

*nila.septiani1@yahoo.co.id, Ad1208@yahoo.co.id, nana\_rh12@yahoo.com.*

*Phone Number: 082284096076*

*Japanese Language Study Program  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *Media is always to using in learning process, although it's used in different method. It's like the writer that used learning aids flash card with cooperative learning method in kanji course. The purpose of this research is to describe how effective by using flash card media in kanji learning students level II of Japanese language education Study Program FKIP Riau University. This research was doing in Japanese language education Study Program FKIP Riau University year 2018/2019. This research using experimental design One Group Pre-test – Post-test design, the population is all students level II that take kanji course, and the sample is class B with 33 students. The sample was obtained by using purposive sampling technique, that's mean the determination of samples have special consideration so that they are appropriate to be a sampled. The data was obtained by giving a test, that is pre-test at the beginning of research and also post-test at the ending of research, and then the result of the test have to processed using SPSS Version 24 IBM For Windows. The based on data analysis it was obtained that the value of the average pre-test is 69 and the value of the average post-test is increased 14 to be 83. That's mean's, there is a significant effect by using flash card in kanji learning.*

***Key Words:*** *Kanji, Flash Card, Effectiveness*

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM  
PEMBELAJARAN KANJI MAHASISWA TINGKAT II (2017)  
PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG FKIP  
UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2019**

**Nila Septiani, Hadriana, Nana Rahayu**

nila.septiani1@yahoo.co.id, Ad1208@yahoo.co.id, nana\_rh12@yahoo.com.

Nomor Telepon: 082284096076

Program Studi Bahasa Jepang  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Media sering digunakan dalam proses pembelajaran, meskipun menggunakan metode yang berbeda-beda. Seperti halnya penulis yang menggunakan media pembelajaran flash card dengan metode cooperative learning pada penelitian mata kuliah kanji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa efektif penggunaan media flash card dalam pembelajaran kanji mahasiswa Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Penelitian ini dilaksanakan di Program studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen One Group Pre-test – Post-test design , dengan populasi semua mahasiswa tingkat II yang mengambil mata kuliah kanji dengan sampel yang dipilih yaitu kelas B yang berjumlah 33 mahasiswa, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes yaitu pre-test diawal penelitian dan post-test diakhir penelitian, kemudian hasil dari tes tersebut diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24 IBM For Windows. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 69 dan nilai rata-rata post-test mengalami peningkatan sebesar 14 menjadi 83. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media flash card terhadap pembelajaran kanji mahasiswa Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Unri.

**Kata Kunci:** Kanji, Flash Card, Efektivitas

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran bahasa Jepang melibatkan dua pihak yaitu pengajar dan pembelajar. Pengajar berfungsi sebagai seseorang yang menyampaikan materi bahasa Jepang dan pembelajar sebagai pemeroleh materi yang disampaikan (bahasa Jepang) Nakanishi (1991:22). Suatu pembelajaran pasti memiliki alur atau urutan masing-masing agar lebih sistematis dan memudahkan pengajar dalam pembelajaran. Demikian pula dalam pembelajaran bahasa Jepang. Pembelajaran bahasa Jepang juga memiliki alur agar pembelajaran dapat tersampaikan secara sistematis dan benar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang secara umum dibagi menjadi beberapa tahap yaitu: Pertama, *Doonyuu* (導入), *kihonrenshuu* (基本練習), *Ouyoorenshuu* (応用練習), Simpulan Pembelajaran (まとめ) Danasasmita (2009:84).

Bahasa Jepang memiliki ragam huruf yang digunakan dalam berkomunikasi lewat tulisan yang terdiri dari huruf *kanji*, *hiragana*, *katakana* dan *roomaji*. Diantara ke-4 huruf tersebut, yang paling kompleks dengan variasi maknanya adalah *kanji*. Ishida dalam Sudjianto (2004:57) mengatakan jumlah huruf *kanji* yang terdapat dalam kamus *kanji* terbesar yang disusun di Jepang terdapat sebanyak 50.000 *kanji*. Oleh karena itu, mempelajari *kanji* bukanlah hal yang mudah.

*Kanji* yaitu huruf yang berupa simbol yang memiliki dua cara baca yaitu *onyomi* dan *kunyomi*. Bentuk *onyomi* merupakan cara baca yang diadopsi dari Cina, yang tidak dapat berdiri sendiri sehingga perlu morfem yang menempel pada *kanji* dengan cara baca *onyomi*. Masalah ini menyebabkan pembelajar bahasa Jepang terutama pembelajaran *kanji* harus sering diulang-ulang dalam pembelajaran. Bukan hanya itu, *kanji* juga memiliki banyak arti, arti dari *kanji* bisa berubah jika morfem yang dipasangkan dengan *kanji* juga berubah.

Selama ini banyak mahasiswa tingkat II yang masih mengalami kesulitan dalam belajar *kanji*. Kesulitan-kesulitan itu biasanya saat menemukan *kanji* dengan pasangan *kanji* lain. Hal itu dibuktikan dalam hasil wawancara yang kebanyakan menjawab bahwa belajar *kanji* sangat sulit terutama di cara baca, menulis dan maknanya. Pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan harus diterapkan dalam pembelajaran agar tujuan dan fungsi pendidikan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Namun setelah dilakukan wawancara banyak pembelajar *kanji* yang belajar tanpa menggunakan media. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa efektifkah penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran *kanji*. Dalam penelitian ini *flash card* digunakan dengan metode kooperatif dan hanya digunakan pada tahap pengantar dan tahap latihan dasar yaitu untuk pengenalan dan pelatihan *kanji* baru yang akan dipelajari.

Menurut buku keluaran dari Japan Foundation yang berjudul *Moji Goi Wo Oshieru* (文字語彙を教える) dikatakan dalam mengajar pengajar perlu mempertimbangkan ada tidaknya alat bantu (media) dalam pembelajaran *kanji* (Japan Foundation, 2011:40). Menurut Arief S. Sadiman dkk. (2012:6), media berasal dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Menurut Briggs (dalam Susilana dan Riyana, 2009:205) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya. Sementara Menurut Aqib (2013:50), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan

merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Makna media pembelajaran lebih luas dari: alat peraga, alat bantu mengajar, dan media audio visual.

*Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran sebesar *postcard* atau sekitar 25 x 30cm (Indriana, 2011: 68-69). Menurut Azhar Arsyad (2003:119) media *flash card* merupakan kartu yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Penggunaan media ini didasari dengan fungsi *flash card* yang baik dalam mereview pembelajaran. Seperti yang telah dikatakan oleh Heisig (dalam Prasetiani, 2014:4-5) *flash card* memiliki manfaat membantu pembelajar kanji dalam hal sebagai berikut :

1. Mereview semua informasi yang telah dipelajari.
2. Mereview dengan interval yang lebih panjang untuk menstimulasi memori jangka panjang.
3. Mempermudah dalam mengulang kata-kata yang belum hapal.
4. Mempermudah pembelajar untuk berlatih mengulang-ulang *kanji* sesering mungkin sehingga benar-benar menempel pada memori jangka panjangnya.

Berdasarkan penjelasan terdahulu maka judul dari penelitian ini adalah **“Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran *Kanji* (Mahasiswa Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI Tahun 2017/2018)”**.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen lemah dari Juliansyah Noor (2012:112) yang bernama *One Group Pre-test – Post-test design*. Pengembangan desain ini dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*).

<i>Pre-Test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-Test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

Pada desain ini tidak ada grup kontrol

X = Pelatihan (treatment/perlakuan, variabel bebas)

O1 = *Pre-test*

O2 = *Post-test*

Pengaruh perlakuan (O1 - O2)

Objek dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI yang mengikuti mata kuliah *Kanji* dengan jumlah populasi lebih kurang 70. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas B yang memiliki jumlah 33 mahasiswa. Alasan kelas B dipilih untuk menjadi subjek penelitian adalah karena nilai rata-rata *pre-tes* kelas B lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas A. Materi yang digunakan adalah materi *kanji* bab 20-21 dari buku *Story Oboeru Kanji II 301-500*.

Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *flash card*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian tes. tes dibagi dalam dua jenis yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum dilakukannya *treatmen* menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran *kanji*. *Pre-test* dilakukan dalam waktu kurang lebih 35 menit. *Post-test* dilakukan diakhir dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan mahasiswa dalam belajar *kanji* setelah dilakukan *treatmen* menggunakan media *flash card*. *Post-test* dilakukan dalam waktu kurang lebih 45 menit.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu hasil tes dari kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *kanji* berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik. Setelah data diperoleh untuk melakukan uji hipotesis, data akan diolah dengan menggunakan *SPSS Versi 24 IBM For Windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran *kanji* mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI, dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre-test*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa tingkat II terhadap pembelajaran *kanji*. Selanjutnya diberikan perlakuan sebanyak tiga kali dengan menggunakan media *flash card* dibantu dengan metode *Cooperative Learning Numbered Heads Together (NHT)* pada pembelajaran *kanji*. Pada setiap pertemuan dalam perlakuan siswa diberikan kuis. Setelah perlakuan selesai siswa diberikan tes akhir (*post-test*), untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa setelah penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran *kanji*. Penulis akan memaparkan hasil nilai dari *pre-test* dan *post-test*

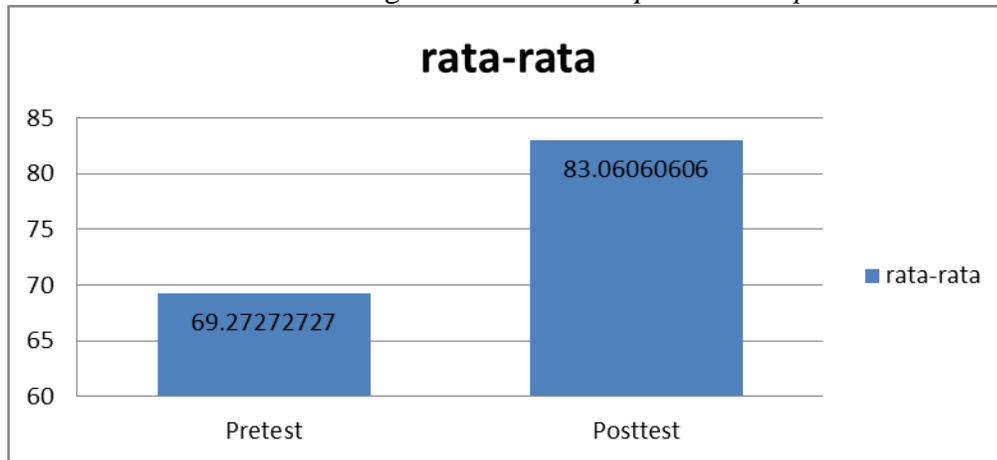
Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Pre-test	Kategori	Post-test	Kategori
1	DK	70	Sedang	75	Sedang
2	DE	73	Sedang	90	Tinggi
3	CL	50	Rendah	75	Sedang
4	PZ	83	Tinggi	93	Sangat tinggi
5	IS	63	Sedang	85	Tinggi
6	SA	76	Sedang	78	Sedang
7	DA	83	Tinggi	90	Tinggi
8	TA	80	Tinggi	93	Sangat tinggi
9	PD	83	Tinggi	85	Tinggi
10	AS	73	Sedang	90	Tinggi
11	BA	60	Sedang	70	Sedang
12	IS	63	Sedang	88	Tinggi
13	DH	76	Sedang	78	Sedang
14	YT	60	Sedang	75	Sedang
15	AZ	46	Sangat rendah	70	Sedang
16	OT	80	Tinggi	90	Tinggi
17	LF	90	Tinggi	95	Sangat tinggi
18	D	76	Sedang	80	Tinggi
19	CW	60	Sedang	93	Sangat tinggi
20	MF	90	Tinggi	100	Sangat tinggi
21	MA	60	Sedang	93	Sangat tinggi
22	SU	70	Sedang	85	Tinggi
23	RM	80	Tinggi	85	Tinggi
24	PR	76	Sedang	80	Tinggi
25	ISA	53	Rendah	73	Sedang
26	UM	60	Sedang	75	Sedang
27	PP	73	Sedang	83	Tinggi
28	MN	60	Sedang	93	Sangat tinggi
29	RA	50	Rendah	70	Sedang
30	SP	66	Sedang	78	Sedang
31	EF	73	Sedang	78	Sedang
32	RN	60	Sedang	75	Sedang
33	NS	70	Sedang	80	Tinggi
Total		2286		2741	
Rata-rata		69	Sedang	83	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai yang dicapai peserta didik saat *pre-test* mendapatkan kategori sedang. Jumlah nilai yang dikonversikan adalah 2.286 dengan rata-rata 69. Dengan demikian, dapat disimpulkan pembelajaran *kanji*

setelah diterapkan media *flash card* dengan bantuan metode *cooperatve learning NHT* nilai peserta didik mengalami peningkatan, hal itu dapat dilihat dengan meningkatnya nilai *post-test* dengan jumlah nilai yang sudah di konversi adalah 2.741 mendapatkan kategori tinggi dengan nilai rata-rata 83.

Gambar Diagram nilai rata-rata *pre-test* dan *posttest*



Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai hasil *pre-test* dan *post-test* mahasiswa. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *flash card* di bantu dengan metode kooperatif dalam pembelajaran *kanji* mahasiswa kelas B Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Yaitu menggunakan *SPSS Versi 24 IBM For Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Penggunaan metode *Shapiro-Wilk* dilakukan karena sampel yang diteliti kurang dari 50.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.123	33	.200*	.964	33	.334
Posttest	.131	33	.164	.946	33	.100
*. This is a lower bound of the true significance						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel *Test of Normality*, diperoleh nilai signifikansi untuk kelompok *Pre-test* sebesar 0,334, sedangkan nilai signifikansi untuk *Post-test* sebesar 0,100. Karena nilai signifikansi *Pre-test* sebesar 0,334 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan nilai untuk *Post-test* sebesar 0,100 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Untuk melihat hasil ringkasan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		69.2727	83.0606
Std. Deviation		11.52246	8.33644
Minimum		46.00	70.00
Maximum		90.00	100.00

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah responden penelitian (N) berjumlah 33 responden, rata-rata nilai *pre-test* adalah 69,27 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 83,06. Standar deviasi dari *pre-test* adalah 11,522 dan standar deviasi dari *post-test* adalah 8,336. Nilai minimum atau terendah pada saat *pre-test* adalah 46 sementara nilai minimum pada saat *post-test* adalah 70. Nilai maksimum pada saat *pre-test* adalah 90 dan nilai maksimum pada saat *post-test* adalah 100.

Apabila data *pre-test* dan *post-test* sudah terbukti berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test*, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata pada dua sampel yang berpasangan. Sesuai aturan uji *paired sample t-test* haruslah berdistribusi normal, hal ini dikarenakan uji *paired sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametrik.

Tabel 4. Hasil Statistik Paired Sampel

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	69.2727	33	11.52246	2.00580
	Posttest	83.0606	3	8.33644	1.45119

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil ringkasan statistik dari dua sampel atau data penelitian yaitu data *pre-test* dan data *post-test*. Untuk nilai rata – rata dari *pre-test* adalah sebesar 69,27, sedangkan nilai rata – rata *post test* adalah sebesar 83,06

dengan jumlah responden atau mahasiswa yang dijadikan sampel sebanyak 33 orang mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Korelasi Paired Sampel

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	33	.616	.000

Dari tabel di atas dapat kita lihat hasil dari korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni *pre – test* dan *post – test* yang memiliki korelasi sebesar 0,616 dan Sig. 0,000 < 0,05, dengan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi atau hubungan antara *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 6. Hasil Paired Sample T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest posttest	-13.78	9.16	1.59	-17.03	-10.53	-8.64	32	.000

Berdasarkan tabel *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired sample t-test*, maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada nya perbedaan yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test*. Dengan kata lain, adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flash card* terhadap pembelajaran *kanji* mahasiswa kelas B Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan seberapa efektif penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran *kanji* mahasiswa kelas B Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI, dari analisis data diperoleh informasi bahwa Penggunaan media *flash card* pada pembelajaran *kanji* terbukti meningkatkan hasil belajar setelah di uji dengan uji *paired sample t-test* menggunakan *SPSS versi 24 IBM for Windows*. Berdasarkan uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , karena nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*, dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test*. Dengan kata lain, adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flash card* terhadap pembelajaran *kanji* mahasiswa kelas B Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Unri.

### Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah dikemukakan maka ada beberapa saran atau rekomendasi yang akan diberikan yaitu:

1. Dari penggunaan media *flash card* yang dibantu dengan metode kooperatif, media ini dapat dijadikan alternative pembelajaran, hanya saja karena media yang penulis gunakan adalah media manual lebih baik media *flash card* digunakan di dalam kelas yang sedang atau lebih kecil dengan alasan agar kita dapat lebih fokus terhadap peserta didik. Namun, apabila ingin menggunakan media ini di dalam kelas yang lebih besar ada baiknya menggunakan *flash card* dengan bantuan software, seperti *power point*.
2. Pembelajaran *kanji* dengan media *flash card* sebaiknya dipertimbangkan banyaknya *kanji* yang akan diajarkan pada setiap pertemuan agar mahasiswa tidak terlalu banyak mengalami kesulitan. Alasannya adalah saat peneliti melakukan treatment mahasiswa kesulitan karena terlalu banyak *kanji* yang diajarkan pada setiap pertemuan, selain itu waktu juga tidak memadai apabila terlalu banyak yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara Jakarta.
- Arsyad, Arzhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada Jakarta.
- Diner, Lispridona. 2012. *Pembelajaran Bahasa Jepang Pada Mata Kuliah Chokai Dengan Metode Diskusi*. Download.portalgaruda.org
- Fuadah, Evi Nur. 2014. *Efektivitas Metode Audiolingual Untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Jepang Di Sma Negeri 1 Ungaran*. <http://lib.unnes.ac.id/21501/1/2302410040-s.pdf>
- Isnaini, Tyas Suci. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Di Kelompok A TK Islam Orbit 1 Surakarta*. (online) [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)
- Khoiriyah, Amalia Rizqi. 2014. *Mengenal Lebih Dekat Mengenai Bushu Kanji Understanding More About Bushu Kanji*. <http://download.portalgaruda.or/article.php?article=297291&val=5319&title=MENGENAL%20LEBIH%20DEKAT%20MENGENAI%20BUSHU%20KANJI>
- Kurniawati, Ika Dyah. 2017. *Pengembangan Media Flash card Pada Pembelajaran Ipa Materi Cara Tumbuhan Menyesuaikan Diri Terhadap Lingkungannya Kelas V Sd Negeri Gundi Grobogan*. <http://lib.unnes.ac.id/31292/1/1401413170.pdf>
- Kurniawati, Pratiwi Septi. 2014. *Pengembangan Media Flash Card Tentang Alat Musik Tradisional Indonesia Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Wates 2 Kota Mojokerto*. (online) [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)

- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Group Jakarta.
- Nurindah, Astia. 2016. *The Effectiveness Of Media Software "Tagaini Jisho" On Kanji N4 Lesson For Individual Learning (Students Level Ii Of Japanese Language Education FKIP UR Year 2015/2016)*. (online) [jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/10061](http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/10061)
- Prasetiani, Dyah. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Kanji Melalui Media Flashcard Power Point*. <https://media.neliti.com/media/publications/90513-ID-meningkatkan-kemampuan-membaca-kanji-mel.pdf>
- Prasetiani, Dyah dan Lispridona Diner. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Kanji Mahasiswa Melalui Media Kartu Huruf Kanji*. <https://media.neliti.com/media/publications/91615-ID-meningkatkan-kemampuan-kanji-mahasiswa-m.pdf>
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru. Autobiografi
- Renariah. 2002. *Bahasa Jepang dan karakteristiknya*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/RENARIAH/artikel/Bahasa\\_Jepang\\_dan\\_karakteristiknya.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/RENARIAH/artikel/Bahasa_Jepang_dan_karakteristiknya.pdf)
- Sadiman, Arief S. Dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada Jakarta.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara Jakarta.
- Sari, Aulia Ratna. 2015. *Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Yogyakarta*. [http://eprints.uny.ac.id/26367/1/SKRIPSI\\_Aulia%20Ratna%20Sari\\_10201241063\\_PBSI\\_FBS\\_UNY.pdf](http://eprints.uny.ac.id/26367/1/SKRIPSI_Aulia%20Ratna%20Sari_10201241063_PBSI_FBS_UNY.pdf)

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA,CV.

The Japan Foundation. 2011. *Moji Goi Wo Oshieru*. Jepang. Penerbit Japan Foundation.

Timur, Sri Astami. 2011. *Efektivitas Penggunaan Media Flash Card Dalam Pengajaran Kakikata To Yomikata III Pada Mahasiswa Ubinus Semester Tiga Tahun Ajaran 2010/2011*. (online) [research.dashboard.binus.ac.id/.../Journal/.../08\\_Timur\\_setting\\_OK](http://research.dashboard.binus.ac.id/.../Journal/.../08_Timur_setting_OK)